

ABSTRAK

Hanik Muhajarah, (NIM: 1510310087). Penanaman Karakter Percaya Diri Siswa Melalui Ekstrakurikuler Beladiri Pencak Silat Pagar Nusa Di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi, Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019.

Karakter percaya diri adalah cara berpikir dan berperilaku seseorang agar dapat yakin terhadap kemampuan diri sendiri untuk berbuat atau bertindak sehingga tidak perlu lagi membanding-bandingkan kemampuan kita dengan orang lain. Dalam hal menanamkan karakter percaya diri pada siswa tentunya banyak sekali cara yang dapat ditempuh, salah satunya melalui ekstrakurikuler beladiri pencak silat pagar nusa di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara karena dalam ekstrakurikuler tersebut siswa di latih untuk memiliki karakter percaya diri yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang proses pelaksanaan ekstrakurikuler beladiri pencak silat pagar nusa, penerapan karakter percaya diri siswa melalui ekstrakurikuler beladiri pencak silat pagar nusa, hambatan yang terjadi dan solusi yang dilakukan dalam penanaman karakter percaya diri siswa melalui ekstrakurikuler beladiri pencak silat pagar nusa di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan obyek penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pelaksanaan ekstrakurikuler beladiri pencak silat pagar nusa khususnya siswa putri (PI) melalui beberapa langkah, yaitu (a) berdo'a dan berbaris, (b) melakukan pelenturan badan 10 menit, (c) pemanasan lari mengelilingi tempat latihan 5 kali, (d) melakukan gerakan salam pagar nusa dan salam NU, (e) materi kepagar nusaan yang berisi materi paket I SD A dan SD B untuk tingkat dasar, (f) istirahat 15 menit, (g) materi teknik-teknik beladiri praktis seperti materi seni dan tanding, (h) penutupan dengan pemberian motivasi dan berdo'a pulang. (2) Penerapan karakter percaya diri siswa melalui ekstrakurikuler beladiri pencak silat pagar nusa meliputi (a) siswa diminta untuk memimpin do'a sebelum latihan agar dapat melatih percaya dirinya, (b) siswa dilatih untuk melakukan gerakan jurus yang dicontohkan pelatih kemudian maju mempraktekkan di depan teman-temannya, (c) memberikan dorongan motivasi agar tetap semangat berlatih dan dapat mempertahankan rasa percaya diri, (d) memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada pelatih apa yang belum dipahami, (e) membiasakan siswa tidak ragu-ragu mengemukakan pendapatnya secara lisan dengan bahasa yang baik, (f) memberikan pengalaman sukses dengan mengikutsertakan siswa dalam pertandingan perlombaan (3) Hambatan yang terjadi dan solusi yang dilakukan dalam penanaman karakter percaya diri siswa melalui ekstrakurikuler beladiri pencak silat pagar nusa. Hambatan yang terjadi meliputi (a) Kurangnya rasa percaya diri siswa karena merasa malu untuk baris di urutan paling depan, (b) kurangnya dukungan dari orang tua, (c) kurangnya perlengkapan sarana dan prasarana matras, sedangkan solusi yang dilakukan meliputi (a) strategi berhitung mundur dengan cepat, (b) pihak pelatih mendatangi rumah siswa untuk meyakinkan orang tua, (c) melakukan kerja sama dengan pihak yayasan.

Kata Kunci : *karakter percaya diri, ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa*